BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis, dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* lebih baik daripada peningkatan kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) mahasiswa. Artinya kemampuan awal matematis yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* dan pembelajaran konvensional mampu membedakan kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematis (KAM) terhadap peningkatan kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa. Faktor pembelajaran dan KAM masing-masing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa.
4. Peningkatan kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa yang

memperoleh pembelajaran *concept attainment model* lebih baik daripada peningkatan kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan.

5. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) mahasiswa. Artinya kemampuan awal matematis yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* dan pembelajaran konvensional tidak mampu membedakan kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa.
6. Terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematis (KAM) terhadap peningkatan kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa. Faktor pembelajaran juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa, namun faktor KAM tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa.
7. Pencapaian disposisi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* lebih baik daripada pencapaian disposisi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan.
8. Terdapat perbedaan pencapaian disposisi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan kemampuan awal

matematis (KAM) mahasiswa. Artinya kemampuan awal matematis yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *concept attainment model* dan pembelajaran konvensional mampu membedakan pencapaian disposisi matematis mahasiswa.

9. Terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematis (KAM) terhadap pencapaian disposisi matematis mahasiswa. Artinya faktor pembelajaran dan faktor KAM secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian disposisi matematis mahasiswa.

B. Implikasi

Implikasi yang ditemukan dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa lebih baik dengan menggunakan *concept attainment model*.
2. Peningkatan kemampuan penalaran analogi matematis mahasiswa lebih baik dengan menggunakan *concept attainment model* berdasarkan KAM.
3. Peningkatan kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa lebih baik dengan menggunakan *concept attainment model.*
4. Pencapaian disposisi matematis mahasiswa lebih baik dengan menggunakan *concept attainment model.*
5. Pencapaian disposisi matematis mahasiswa lebih baik dengan menggunakan *concept attainment model* berdasarkan KAM.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, berikut ini disajikan beberapa saran yang bersesuaian, di antaranya:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan *Concept Attainment Model* baik diterapkan dengan syarat jumlah mahasiswa dalam 1 kelas tidak terlalu banyak.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan *Concept Attainment Model* baik diterapkan dengan syarat pemahaman mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar matematika sudah baik dan minat belajar matematika mahasiswa cukup baik.
3. KAM tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan penalaran generalisasi matematis mahasiswa yang diajar dengan CAM dan PK. Hal ini menjadi bahan pemikiran peneliti, seharusnya secara teoritis KAM memberi pengaruh yang signifikan seperti hal nya pada kemampuan penalaran analogi matematis, namun hal tersebut tidak berlaku untuk kemampuan penalaran generalisasi matematis, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam dalam kemampuan penalaran generalisasi matematis dengan menggunakan CAM dan PK berdasarkan KAM.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya lebih mengembangkan pembelajaran *Concept Attainment Model* pada mata kuliah-mata kuliah lainnya.